

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia oleh karena itu pendidikan dapat mengubah pola pikir seseorang dalam mencapai tujuan hidup serta wawasan kepada anak untuk membentuk kepribadian sehingga dapat menyesuaikan diri didalam kehidupannya baik dikeluarga maupun dikehidupan masyarakat.

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 28, ayat 3 menyatakan bahwa Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni untuk anak siap memasuki pendidikan sekolah dasar (Depdiknas, 2007:1).

Pada dasarnya kemampuan menyimak dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya, sebagai alat bersosialisasi, menyimak juga merupakan suatu cara untuk dapat merespon orang lain. Selanjutnya Bromley menyatakan bahwa : “pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, setelah itu belajar berbicara, kemudian membaca, dan menulis”. Namun, yang peneliti lihat di PAUD Nurmala banyak anak yang belum mampu bercerita menyampaikan pesan pendek dari guru untuk orangtuanya dan belum mampu menjawab pertanyaan yang sederhana.

Pendidian di PAUD sangat penting untuk meletakkan dasar-dasar pada tingkat pendidikan selanjutnya menurut Hurlock (1993:56) mengatakan bahwa lima tahun pertama dalam kehidupan anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya. Anak yang mengalami masa bahagia berarti terpenuhinya segala kebutuhan baik fisik maupun psikis diawal perkembangannya diramalkan akan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan selanjutnya.

Pada saat ini, orang tua dituntut mendampingi anak saat bermain atau belajar dengan tujuan untuk merangsang potensi yang dimiliki anak agar dapat berkembang dengan optimal. Demikian halnya dengan mengembangkan menyimak pada anak orang tua harus memberi kesempatan pada anak untuk mendengarkan cerita atau bercerita. Orangtua pada masa sekarang ini memiliki kesibukan yang lain maka membacakan cerita atau memperdengarkan cerita pada anak sudah jarang dilakukan, oleh karena itu anak hanya mendengarkan cerita dari sekolah saja, dan itupun kebanyakan ibu guru di sekolah tidak setiap hari membacakan cerita sehingga berdampak pada berkurangnya kemampuan anak usia dini untuk menyimak.

Hasil obeservasi dan wawancara peneliti dengan guru yang ada di PAUD NURMALA menyatakan bahwa masih sulit mengembangkan menyimak pada anak, seharusnya anak sudah mampu bercerita tentang teman-temannya di sekolah dan dapat menjawab pertanyaan sederhana. (Permen:58), pembelajaran cenderung menulis, membaca dan berhitung (calistung), kurang melatih menyimak pada anak sehingga anak kehilangan imajinasi yang seharusnya banyak terdapat di dalam pikiran mereka, atau mungkin saja mereka memiliki imajinasi namun mereka belum mampu untuk mengungkapkannya. Untuk mengatasi permasalahan

tersebut, pendidik seharusnya lebih kreatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

Disini di PAUD Nurmala memiliki fasilitas pembelajaran berupa VCD Player. VCD Player merupakan media yang dapat membantu guru untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini. Media VCD Player juga merupakan media yang sangat fleksibel, relative murah, praktis dan singkat serta mudah dibawa, oleh karena itu para guru dan orangtua dapat menggunakan media VCD Player ini sebagai alat atau fasilitas penunjang perkembangan menyimak anak usia dini.

Menurut Sudjana (uno, 2010) kompetensi prilaku/reformance, adalah kemampuan pendidik dalam berbagai keterampilan/berprilaku, seperti keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul atau berkomunikasi dengan siswa, keterampilan menumbuhkan semangat belajar para siswa, keterampilan menyusun persiapan/perencanaan mengajar, keterampilan melaksanakan administrasi kelas dan lain – lain.

Sebagian besar orang tua murid di PAUD NURMALA ini kurang mendukung kalau anak-anak mereka menonton televisi, mereka lebih suka menyarankan kepada pendidik agar anak mereka membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan serta kejadian yang dialami oleh peneliti, di PAUD Nurmala, sebagian besar anak belum memiliki kemampuan untuk menyimak yang baik, seperti anak belum mampu mengulang cerita yang dibacakan oleh guru atau mengulang cerita teman serta belum dapat menceritakan pengalaman yang pernah dialaminya sedangkan di PAUD Nurmala yang memiliki

Media audio Visual, maka peneliti mencoba memanfaatkan Audio VCD Player yang dipadukan dengan televisi sebagai penyampai informasi pada anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media VCD Player untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini.

Dengan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual Di PAUD Nurmala Kelurahan Glugur Kota Medan T.A 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Metode pembelajaran yang tidak bervariasi
2. Kurangnya media yang menarik dapat menstimulasi kemampuan menyimak anak dalam hal ini kemampuan menyimak anak usia dini.
3. Tuntutan orangtua agar anaknya bisa segera membaca, menulis dan berhitung.
4. Media audio visual VCD Player jarang digunakan di PAUD.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari uraian masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Batasan masalahnya yaitu meningkatkan kemampuan

menyimak anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual VCD Player di PAUD Nurmala Kelurahan Glugur Kota Medan T.A 2014/2015.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah media audio visual VCD Player dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurmala Kelurahan Glugur Kota Medan TA 2014/2015?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh media audio visual VCD player dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurmala Kelurahan Glugur Kota Medan TA 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1. Bagi anak

Mengoptimalkan kemampuan menyimak anak melalui media audio visual VCD Player.

2. Bagi guru

Untuk memberikan alternatif penggunaan media audio visual VCD Player dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini.

3. Bagi sekolah

Memberikan alternatif kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan

kemampuan menyimak anak usia dini agar menuju ke arah yang lebih baik.

4. Bagi peneliti

Memberikan wawasan mengenai proses dan hasil media audio visual VCD Player terhadap kemampuan menyimak anak usia dini.

b. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pengembangan pendidikan dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini.